

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan struktur modal yang dibuktikan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan beta sebesar -2,344.
2. Pengujian hipotesis kedua memberikan hasil bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kebijakan struktur modal yang dibuktikan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,048 dan beta sebesar 0,527 .
3. Pengujian hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa kebijakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan beta sebesar 0,351.
4. Pengujian hipotesis keempat memberikan hasil bahwa profitabilitas dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan struktur modal sebagai variabel *intervening* yang dibuktikan oleh hasil Z uji sobel sebesar -5,765 untuk variabel profitabilitas dan 1,886 untuk variabel konsentrasi kepemilikan.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur, sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang ada di BEI.

2. Pada variabel konsentrasi kepemilikan, hanya kepemilikan terbesar perusahaan yang menjadi indikator sehingga tidak ada perbedaan ketika pemilik tersebut institusi, manajerial, keluarga, atau pemerintah.
3. Penelitian ini memiliki gejala heteroskedastisitas.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Akademis

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga hasil dapat mewakili semua perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat membagi konsentrasi kepemilikan menjadi 4 jenis, seperti konsentrasi kepemilikan oleh institusi, konsentrasi kepemilikan oleh manajerial, konsentrasi kepemilikan oleh keluarga, dan konsentrasi kepemilikan oleh pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menilai profitabilitas, seperti ROA (*Return on Asset*), struktur modal, seperti *short term debt to equity* atau *long term debt to equity*, dan nilai perusahaan, seperti Tobin's Q.

5.3.2. Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan adalah:

1. Perusahaan yang menghasilkan laba sebaiknya menahan laba atau menggunakan laba ditahan untuk proses investasi karena biaya dari laba ditahan lebih murah dan tidak berisiko dibandingkan dengan penggunaan hutang atau menerbitkan ekuitas.
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan terkonsentrasi sebaiknya menggunakan hutang sebagai alat *monitoring* manajer. Penggunaan hutang juga tidak akan mengurangi proporsi saham dari pemilik.

3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan struktur modal karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemilihan pendanaan perlu memperhatikan biaya dan manfaat yang dihasilkan agar tidak menimbulkan biaya berlebih yang dapat membuat perusahaan berisiko.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba dan kepemilikannya terkonsentrasi tidak dapat menggunakan kebijakan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan. Banyak faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, Mukhtaruddin, Ferina, I. S., dan Nurcahaya, C. (2014). Ownership Structure and Firm Values : Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies. *International Refereed Research Journal*, 5(4), 1–14.
- Ahmadpour, A., Samimi, A. J., dan Golmohammadi, H. (2012). Corporate Governance and Capital Structure : Evidence from Tehran Stock Exchange. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 11(4), 531–535.
- Al-najjar, B., dan Taylor, P. (2008). The Relationship between Capital Structure and Ownership Structure New Evidence from Jordanian Panel Data. *Managerial Finance*, 34(12), 919–933.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Baron, R. M., dan Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research : Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Deesomsak, R., Paudyal, K., dan Pescetto, G. (2004). The determinants of capital structure : evidence from the Asia Pacific region. *Journal of Multinational Financial Management*, 14, 387–405.
- Du, J., dan Dai, Y. (2005). *Ultimate Corporate Ownership Structures and Capital Structures Evidence from East Asian Economies*. 13(1), 60–71.
- Fajri, G. R., dan Surjandari, D. A. (2016). The Influence of Profitability Ratios, Capital Structure and Shareholding Structure Against on Value Company (Empirical Study of Coal Mining Companies Listed on the Stock Exchange of Indonesia Year 2011-2013). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 1(2), 57–68.
- Farooq, O. (2015). Effect of Ownership Concentration on Capital Structure: Evidence from The MENA Region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(1), 99–113.
- Ganguli, S. K. (2013). Capital structure – Does Ownership Structure Matter? Theory and Indian Evidence. *Studies in Economics and Finance*, 30(1), 56–72.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hadi, J., dan Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–10.
- Haron, R. (2018). Firm Level, Ownership Concentration and Industry Level Determinants of Capital Structure in An Emerging Market: Indonesia

- Evidence. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 127–151.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 128–148.
- Huang, G., dan Song, F. M. (2005). The Determinants of Capital Structure : Evidence from China. *China Economic Review*, 17, 14–36.
- Jensen, G. R., Solberg, D. P., dan Zorn, T. S. (1992). Simultaneous Determination of Insider Ownership , Debt , and Dividend Policies. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 27(2), 247–263.
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *Journal of Social and Personal Relationship*, 76(6), 323–329.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kavya, B., dan Shijin, S. (2017). Ownership and Control of Widely and Closely Held Firms in India. *Vision*, 21(4), 449–460.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 2(September), 293–306.
- Modigliani, F., dan Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Modigliani, F., dan Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital : A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56.
- Musa, M. A. (2012). The Influence of Institutional Shareholder Activism as a Corporate Governance Monitoring Mechanism in Malaysia. *International Journal of Social, Education, Economics and Management Engineering*, 6(11), 584–588.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 80(10), 147–175.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575.

- Pratama, I. A., dan Wiksuana, I. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289–1318.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, dan Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2).
- Seftianne, dan Handayani, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 39–56.
- Shahar, H. K., Adzis, A. A., dan Baderi, N. (2016). The Relationship between Ownership Structure, Firm Specific Characteristics and Capital Structure : Evidence from Malaysian Middle-capital Public Listed Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6, 36–43.
- Sheikh, N. A., dan Wang, Z. (2012). *Effects of Corporate Governance on Capital Structure : Empirical Evidence from Pakistan*. 12(5), 629–641.
- Shleifer, A., dan Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783.
- Siddik, M. H., dan Chabachib, M. (2017). Pengaruh ROE, CR, Size, dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–15.
- Suta, I. W. P., Agustina, P. A. A., dan Sugiarta, I. N. (2016). Pengaruh Kebijakan Utang pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 173–185.
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., dan Muharam, H. (2019). Determinants of Financing Decision: Empirical Evidence on Manufacturing Firms in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(2), 159–170.